

DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL PENELITIAN	i
TITLE	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Kegunaan Penelitian	12

BAB II. KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual	13
1. Perdagangan Internasional	13
2. Integrasi Ekonomi	14
3. Siklus Bisnis	18
3.1. Teori Siklus Bisnis Riil	24
3.2. Ilmu Ekonomi Keynesian Baru / Model <i>New Keynesian</i>	27
4. Keterbukaan Perdagangan (<i>Openness to Trade</i>)	30
5. Krisis	31
6. Perdagangan Intra-Industri	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Teoretik	49
1. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan (<i>Openness to Trade</i>) terhadap Siklus Bisnis	49
2. Pengaruh Krisis terhadap Siklus Bisnis	49
3. Pengaruh Perdagangan Intra-Industri (IIT) terhadap Siklus Bisnis	50
D. Perumusan Hipotesis	51

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	52
B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian	52

C. Metode Penelitian	53
D. Jenis dan Sumber Data	53
E. Operasionalisasi Variabel Penelitian	53
1. Keterbukaan Perdagangan (<i>Openness to Trade</i>)	53
a. Definisi Konseptual	53
b. Definisi Operasional	54
2. Krisis	54
3. Perdagangan Intra-Industri	55
a. Definisi Konseptual	55
b. Definisi Operasional	55
4. Siklus Bisnis	55
a. Definisi Konseptual	55
b. Definisi Operasional	56
F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel	56
G. Teknik Analisis Data	57
1. Uji Stasioneritas Data dan Derajat Integrasi	61
2. Penentuan <i>Lag Length</i>	62
3. Uji Kausalitas Granger	64
4. Estimasi BVAR	65
5. IRF (<i>Impulse Response Function</i>)	66
6. <i>Variance Decomposition</i>	66

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	68
1. Keterbukaan Perdagangan (<i>Openness to Trade</i>)	68
2. Perdagangan Intra Industri	70
3. Siklus Bisnis	75
B. Pengujian Hipotesis	78
1. Uji Stasioneritas Data dan Derajat Integrasi	79
2. Penentuan <i>Lag Length</i>	81
3. Uji Kausalitas Granger	82
4. Estimasi BVAR	85
5. IRF (<i>Impulse Response Function</i>)	86
6. <i>Variance Decomposition</i>	88
C. Pembahasan	90
D. Keterbatasan Penelitian	98

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	100
C. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
II.1	Tahapan Integrasi	16
II.2	Matriks Referensi Penelitian Terdahulu	37
II.3	Tabulasi Hasil Penelitian <i>Business Cycle Synchronozation in Asia</i>	48
IV.1	Sepuluh Komoditi Utama Negara ASEAN-5	73
IV.2	Uji Stasioneritas Data	80
IV.3	Uji Derajat Integrasi (<i>First Difference</i>)	81
IV.4	Uji Penentuan <i>Lag Length</i>	82
IV.5	Uji Kausalitas Granger antara Keterbukaan Perdagangan dan Siklus Bisnis	83
IV.6	Uji Kausalitas Granger antara <i>dummy</i> Krisis dan Siklus Bisnis	84
IV.7	Uji Kausalitas Granger antara Perdagangan Intra Industri dan Siklus Bisnis	84
IV.8	Estimasi BVAR	85
IV.9	<i>Impulse Response Function</i> terhadap DBC	88
IV.10	<i>Variance Decomposition</i>	89
IV.11	Mitra Dagang Utama Negara ASEAN-5	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
I.1	Keterbukaan Perdagangan Intra-Regional, 2004 – 2011	2
I.2	Tingkat Pertumbuhan Rata-Rata ASEAN-5, 1996 – 2008	4
I.3	Indeks Intensitas Perdagangan Intra-ASEAN, 2004 – 2011	7
II.1	Siklus Bisnis	20
IV.1	Keterbukaan Perdagangan ASEAN-5 Periode 1999 – 2014	69
IV.2	Perdagangan Intra Industri ASEAN-5 Periode 1999 – 2014	71
IV.3	Siklus Bisnis ASEAN-5 Periode 1999 – 2014	76
IV.4	<i>Impulse Response Function</i>	87